

REGULASI EMOSI DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL PADA ORANG DENGAN PENDERITA AUTOIMUN

Katlyn Tania⁽¹⁾, Ivani Krisnacia⁽²⁾, Cindy Salim⁽³⁾

Jurusan Psikologi

Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia

INTISARI

Pemahaman mengenai hubungan antara dukungan sosial dan regulasi emosi pada Orang dengan Penderita Autoimun menjadi fokus dalam riset ini. Adapun hipotesisnya adalah terdapat korelasi positif antara dukungan sosial dan regulasi emosi pada Orang dengan Penderita Autoimun. Riset ini melibatkan 97 Orang dengan penderita autoimun sebagai subjek dan *total sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui skala dukungan sosial dan regulasi emosi. Uji asumsi, yang mencakup uji normalitas dan linearitas, serta uji korelasi *Pearson Product Moment*, dilakukan untuk menganalisis data. Ini diterapkan menggunakan program IBM SPSS *Statistic* versi 22. Hasil penelitian data mengindikasikan adanya koefisien korelasi sebesar $r = 0.377$ dengan tingkat signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.05$) yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dan regulasi emosi. Yang berarti, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin baik pula kemampuan regulasi emosi pada Orang dengan Penderita Autoimun. Begitu sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima maka semakin rendah juga kemampuan regulasi emosi pada Orang dengan Penderita Autoimun.

Kata Kunci: Regulasi Emosi; Dukungan Sosial; Penyakit Autoimun

**EMOTIONAL REGULATION REVIEWED FROM SOCIAL SUPPORT IN
PEOPLE WITH AUTOIMMUNE DISEASES**

Katlyn Tania⁽¹⁾, Ivani Krisnacia⁽²⁾, Cindy Salim⁽³⁾

Faculty of Psychology, Prima University of Indonesia

ABSTRACT

This study focuses on examining the relationship between social support and emotional regulation among individuals with autoimmune diseases. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between social support and emotional regulation in individuals with autoimmune diseases. The study involved 97 individuals with autoimmune diseases as research participants and employed a total sampling technique. A quantitative research method was applied, with data collected using social support and emotional regulation scales. Data analysis was conducted through assumption testing, including normality and linearity tests, as well as Pearson Product Moment correlation analysis using IBM SPSS Statistics version 22. The results showed a correlation coefficient of $r = 0.377$ with a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a positive and significant relationship between social support and emotion regulation. This finding suggests that higher levels of social support are associated with better emotional regulation among individuals with autoimmune diseases. Conversely, lower levels of social support are related to poorer emotional regulation.

Keywords: Emotional Regulation; Social Support; Autoimmune Disease